

Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial Instagram melalui Penyusunan Standar Operasional Prosedur dan Kalender Konten pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Halu Oleo

Optimizing Instagram Social Media Management through the Development of Standard Operating Procedures and a Content Calendar in the History Education Department of Universitas Halu Oleo

Wirana¹, Wa ode Salfia², Andi Muh. Ruum Sya'baan³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

*Correspondence email: wirana@uho.ac.id

Article History

Published: 11 July 2026

Keywords

Instagram management; standard operating procedure; content calendar; digital literacy; community service

Kata Kunci

pengelolaan Instagram; standar operasional prosedur; kalender konten; literasi digital; pengabdian kepada masyarakat

Page

60 - 66

Abstract

Instagram has become one of the main communication channels used by the History Education Department of Universitas Halu Oleo (UHO) to engage students, prospective students, and the public. However, its management had been incidental because there was no standardized operational procedure or content calendar, resulting in inconsistent and unstructured information publication. This community service program aimed to optimize the department's Instagram management by developing a content management SOP, preparing a one-semester content calendar, forming a management team, and providing digital literacy training for the academic community. The program was conducted at the History Education Department, FKIP UHO, from March 30 to April 30, 2026, through consultation, reference review, document preparation, training, implementation, and direct mentoring for lecturers, staff, and students. The results include an officially approved SOP, a semester-based content calendar, a structured management team, and improved digital literacy. This program offers a practical model for higher education social media management.

Abstrak

Media sosial Instagram menjadi salah satu kanal komunikasi utama Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Halu Oleo (UHO) dalam menjangkau mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat. Namun, pengelolaannya masih berlangsung secara insidental karena belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kalender konten yang baku, sehingga publikasi informasi belum konsisten dan terstruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan akun Instagram jurusan melalui penyusunan SOP pengelolaan konten, penyusunan kalender konten satu semester, pembentukan tim pengelola, serta pelatihan literasi digital bagi sivitas akademika. Kegiatan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UHO pada 30 Maret–30 April 2026 melalui konsultasi, kajian referensi, penyusunan dokumen, pelatihan, implementasi, dan pendampingan langsung kepada dosen, staf, dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan tersusunnya SOP yang disahkan pimpinan, kalender konten, tim pengelola dengan pembagian peran jelas, serta peningkatan kapasitas produksi konten. Kegiatan ini menjadi model praktik baik pengelolaan media sosial program studi.

© 2026 The Author(s). Jesasi: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi by PT. Casa Cendekia Media

JESASI: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).



PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi sarana komunikasi, promosi, dan penyebaran informasi yang strategis bagi perguruan tinggi, termasuk pada tingkat jurusan dan program studi. Melalui kanal seperti Instagram, sebuah unit akademik dapat menjangkau mahasiswa aktif, calon mahasiswa, alumni, dan masyarakat secara luas dan interaktif (Hidayat & Prihantoro, 2025). Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Halu Oleo (UHO) telah memiliki akun Instagram resmi sebagai sarana komunikasi dan publikasi. Namun demikian, pengelolaan akun tersebut belum berjalan optimal karena belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan konten maupun kalender konten yang baku sebagai panduan publikasi.

Kondisi tersebut menyebabkan publikasi konten berjalan secara insidental dan bergantung pada inisiatif pengelola, tanpa kepastian mengenai alur kerja, pembagian peran, standar kualitas konten, jadwal unggahan, maupun mekanisme evaluasi. Akibatnya, frekuensi unggahan tidak teratur, format dan gaya penyampaian konten belum seragam, dan sejumlah informasi akademik penting berpotensi terlewat untuk dipublikasikan kepada audiens. Sejalan dengan temuan Pratiwi dan Intenilia (2025), pengelolaan media sosial yang tidak didukung kalender konten yang terstruktur cenderung membuat publikasi tidak konsisten dan sulit dievaluasi secara berkelanjutan. Apabila kondisi ini terus berlangsung, efektivitas Instagram sebagai media informasi dan publikasi jurusan akan menurun, sekaligus berpotensi melemahkan citra profesional jurusan di mata publik dan calon mahasiswa baru.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen pedoman kerja yang memuat langkah-langkah baku dalam suatu proses kerja, termasuk dalam pengelolaan konten digital. Ridhwan dkk. (2025) menunjukkan bahwa keberadaan SOP yang jelas dapat memperjelas pembagian tugas, meningkatkan konsistensi kerja, serta memudahkan evaluasi pelayanan, termasuk pelayanan informasi berbasis digital. Selain SOP, kalender konten merupakan instrumen perencanaan publikasi yang memuat topik, format, platform, waktu penayangan, dan penanggung jawab konten. Penyusunan kalender konten yang baik dapat membantu pengelola bekerja secara terencana, menghindari kekosongan publikasi, serta menyesuaikan konten dengan momentum dan agenda akademik. Pemanfaatan Instagram yang dikelola secara terstruktur juga terbukti berperan dalam memperkuat citra institusi pendidikan dan menarik minat calon mahasiswa baru (Junaidi dkk., 2026; Agustin dkk., 2024).

Penguatan tata kelola media sosial ini juga relevan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang menegaskan bahwa ASN berperan sebagai pelayan publik yang harus mendukung transformasi Smart ASN berbasis literasi digital, sebagaimana dirumuskan dalam empat pilar literasi digital nasional yaitu digital skills, digital ethics, digital culture, dan digital safety (Kementerian Komunikasi dan Informatika & Deloitte Consulting, 2021). Bertolak dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan akun Instagram Jurusan Pendidikan Sejarah UHO melalui penyusunan dan penerapan SOP pengelolaan konten, penyusunan kalender konten satu semester, pembentukan tim pengelola, serta pelatihan literasi digital bagi dosen, staf, dan mahasiswa yang terlibat. Kegiatan ini relevan dengan bidang keilmuan kependidikan dan komunikasi digital, sekaligus menjadi wahana penguatan tata kelola informasi publik di lingkungan perguruan tinggi.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat berupa tersedianya pedoman baku pengelolaan media sosial yang dapat menjadi acuan kerja seluruh pengelola, peningkatan kualitas dan konsistensi publikasi informasi akademik, serta kemudahan akses informasi yang lebih cepat, akurat, dan terpercaya bagi mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat. Bagi penulis sebagai pelaksana, kegiatan ini juga menjadi sarana penerapan kompetensi digital dan manajerial dalam mendukung layanan informasi publik yang lebih profesional di lingkungan kerja.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, pada tanggal 30 Maret hingga 30 April 2026. Sasaran kegiatan adalah dosen, staf, dan mahasiswa yang terlibat dalam pengelolaan akun Instagram resmi jurusan, dengan pimpinan jurusan dan mentor sebagai pihak yang memberikan arahan dan persetujuan pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui enam tahapan yang disusun secara kronologis agar dapat direplikasi oleh pengelola media sosial unit kerja lain. Tahap pertama adalah konsultasi dengan pimpinan dan mentor untuk memaparkan rencana optimalisasi pengelolaan Instagram jurusan serta memperoleh persetujuan pelaksanaan. Tahap kedua adalah kajian referensi mengenai praktik terbaik pengelolaan media sosial institusi pendidikan, yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan draf SOP pengelolaan konten Instagram, mencakup mekanisme pembuatan konten, alur persetujuan, jadwal publikasi, standar kualitas visual, dan mekanisme evaluasi akun.

Tahap ketiga adalah penyusunan kalender konten Instagram untuk satu semester, dengan mengidentifikasi agenda akademik, tema konten prioritas, dan frekuensi publikasi, yang selanjutnya direview dan difinalisasi bersama pimpinan dan tim pengelola. Tahap keempat adalah pembentukan tim pengelola Instagram jurusan dengan pembagian peran yang jelas (admin, penulis konten, desainer grafis, dan verifikator), disertai pelatihan literasi digital singkat mengenai pembuatan dan pengelolaan konten kreatif bagi anggota tim. Tahap kelima adalah implementasi, yaitu sosialisasi SOP dan kalender konten kepada sivitas akademika jurusan, dilanjutkan dengan produksi dan publikasi konten perdana berdasarkan SOP dan kalender konten yang telah disusun. Tahap keenam adalah monitoring dan evaluasi implementasi SOP dan kalender konten menggunakan data analitik Instagram Insights, untuk melihat capaian pertumbuhan pengikut dan jangkauan konten.

Media pendukung yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi dokumen SOP pengelolaan konten, lembar kalender konten satu semester, materi pelatihan literasi digital dan desain grafis, serta data analitik Instagram Insights sebagai instrumen evaluasi. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dengan melibatkan tim pengelola secara aktif pada setiap tahap penyusunan dan penerapan SOP serta kalender konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsultasi dan Koordinasi Awal

Tahap awal kegiatan dimulai dengan konsultasi kepada mentor dan pimpinan jurusan untuk memaparkan rencana optimalisasi pengelolaan Instagram jurusan. Konsultasi ini menghasilkan persetujuan pelaksanaan kegiatan serta sejumlah masukan terkait ruang lingkup SOP dan kalender konten yang akan disusun. Dukungan penuh dari pimpinan menjadi faktor penting yang memastikan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran.



Gambar 1. Konsultasi Rancangan Optimalisasi Pengelolaan Instagram Jurusan dengan Mentor dan Ketua Jurusan

2. Penyusunan SOP dan Kalender Konten Instagram

Berdasarkan hasil kajian referensi mengenai praktik terbaik pengelolaan media sosial institusi pendidikan, disusun draf SOP pengelolaan konten Instagram yang mencakup mekanisme pembuatan konten, alur persetujuan, jadwal publikasi, standar kualitas visual, serta mekanisme evaluasi akun secara berkala. Draft SOP ini selanjutnya diujicobakan dan direview bersama pimpinan dan tim terkait sebelum difinalisasi dan disahkan. Secara paralel, disusun pula kalender konten Instagram untuk satu semester yang memuat jadwal, tema, format konten, dan penanggung jawab publikasi, yang diselaraskan dengan agenda akademik jurusan.

3. Pembentukan Tim Pengelola dan Pelatihan Literasi Digital

Tim pengelola akun Instagram jurusan ditetapkan dengan pembagian peran yang jelas, meliputi admin, penulis konten, desainer grafis, dan verifikator konten. Tim ini selanjutnya mengikuti pelatihan literasi digital yang mencakup pembuatan konten kreatif dan dasar-dasar desain grafis, sebagai bekal dalam memproduksi konten yang konsisten secara visual dan informatif. Pelatihan ini sejalan dengan temuan Ridhwan dkk. (2025) bahwa penguatan kapasitas pengelola melalui panduan kerja yang jelas turut meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan informasi.



Gambar 2. Sosialisasi SOP Pengelolaan Konten Instagram kepada Tim Pengelola

4. Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi

Implementasi SOP dan kalender konten diawali dengan sosialisasi kepada dosen, staf, dan mahasiswa, dilanjutkan dengan produksi dan publikasi konten perdana berupa foto, video, infografis, dan reels yang lebih seragam secara visual dan informatif. Monitoring dilakukan melalui data analitik Instagram Insights untuk mengevaluasi pertumbuhan pengikut dan jangkauan konten, sebagai dasar penyempurnaan SOP dan kalender konten pada periode berikutnya.



Gambar 3. Koordinasi Tim Pengelola dalam Produksi Konten Instagram Jurusan

Secara keseluruhan, capaian penyelesaian permasalahan pengelolaan akun Instagram jurusan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Penyelesaian Permasalahan Pengelolaan Akun Instagram Jurusan Pendidikan Sejarah UHO

Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Ketersediaan SOP	Belum tersedia SOP baku; publikasi insidental tanpa alur kerja, pembagian peran, atau evaluasi yang terstandar.	SOP pengelolaan konten Instagram telah tersusun, disahkan pimpinan, dan mencakup alur kerja, jadwal, serta evaluasi berkala.
Ketersediaan Kalender Konten	Tidak tersedia kalender konten; unggahan tidak terjadwal dan tidak konsisten.	Kalender konten satu semester tersusun dan selaras dengan agenda akademik jurusan.
Tim Pengelola & Literasi Digital	Belum ada tim resmi dengan pembagian peran; kapasitas literasi digital terbatas.	Tim pengelola resmi terbentuk dengan pembagian peran jelas; kapasitas produksi konten meningkat melalui pelatihan.
Konsistensi Publikasi Konten	Frekuensi dan gaya visual konten tidak konsisten.	Konten dipublikasikan konsisten sesuai SOP dan kalender, seragam secara visual.
Pemahaman Sivitas Akademika	Dosen dan mahasiswa belum memahami prosedur pengelolaan media sosial jurusan.	Sosialisasi telah dilaksanakan; sivitas akademika memahami SOP dan kalender konten.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan Instagram melalui SOP dan kalender konten memberikan dampak positif terhadap konsistensi dan kualitas publikasi informasi jurusan. Temuan ini sejalan dengan Hidayat dan Prihantoro (2025) yang menunjukkan bahwa kualitas antarmuka dan kekayaan media pada konten Instagram berperan penting dalam efektivitas penyampaian informasi perguruan tinggi kepada audiensnya. Demikian pula, hasil kegiatan ini memperkuat temuan Pratiwi dan Intenilia (2025) bahwa ketiadaan kalender konten yang terstruktur menjadi kendala utama dalam menjaga konsistensi publikasi media sosial, sehingga penyusunan kalender konten menjadi langkah strategis yang relevan untuk diterapkan oleh unit kerja sejenis.

Dari sisi implementasi, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pendekatan partisipatif yang melibatkan tim pengelola secara aktif dalam setiap tahap penyusunan dan penerapan SOP serta kalender konten. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Ridhwan dkk. (2025) bahwa keterlibatan pelaksana dalam penyusunan SOP meningkatkan pemahaman peran masing-masing sehingga penerapannya lebih konsisten. Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan dan perbedaan tingkat literasi digital di antara anggota tim. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan langsung serta penyederhanaan materi pelatihan sesuai kebutuhan tim pengelola.

Secara umum, kegiatan ini menegaskan bahwa pengelolaan media sosial institusi pendidikan yang didukung SOP dan kalender konten yang baku dapat meningkatkan konsistensi informasi, memperkuat citra digital jurusan, dan mendukung promosi program studi kepada calon mahasiswa baru, sebagaimana ditunjukkan oleh Junaidi dkk. (2026) dan Agustin dkk. (2024) mengenai peran strategis Instagram dalam membangun citra dan menarik minat calon mahasiswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengoptimalkan pengelolaan akun Instagram Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Halu Oleo melalui penyusunan dan penerapan SOP pengelolaan konten yang komprehensif serta kalender konten satu semester yang selaras dengan agenda akademik. Tim pengelola dengan pembagian peran yang jelas telah dibentuk dan dibekali pelatihan literasi digital, sehingga publikasi konten Instagram jurusan menjadi lebih konsisten, terstruktur, dan seragam secara visual. Capaian ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yakni menjadikan Instagram sebagai sarana komunikasi dan publikasi informasi akademik yang lebih profesional bagi mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat.

Sebagai rekomendasi tindak lanjut, pimpinan jurusan disarankan untuk menetapkan tim pengelola secara resmi melalui surat keputusan dan melakukan evaluasi serta pembaruan SOP dan kalender konten secara berkala setiap semester. Dosen dan mahasiswa diharapkan turut berpartisipasi aktif dalam menyediakan bahan konten, sementara model SOP dan kalender konten yang telah disusun dapat diadaptasi oleh program studi lain di lingkungan perguruan tinggi sebagai praktik baik pengelolaan media sosial institusi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Jurusan Pendidikan Sejarah dan mentor, Dr. Syahbudin, S.H., M.Hum., atas arahan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pengelola Instagram, dosen, staf, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Halu Oleo atas fasilitas dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Agustin, H., Safitri, R. I., Mentari, A. F. B., & Fariha, N. F. (2024). Efektivitas media sosial Instagram sebagai personal branding pada mahasiswa Fikomm di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1425>
- Hidayat, H., & Prihantoro, E. (2025). Pengaruh user interface dan media richness Instagram terhadap informasi PTS di Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8(1), 161–173. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v8i1.4663>
- Junaidi, A., Kartika, M. A. Z. R., & Hariyanto, D. (2026). Analisis strategi pemasaran digital melalui Instagram untuk menarik minat mahasiswa baru. *Jurnal Pengabdian Sosial Humaniora*, 2(3), 150–158. <https://doi.org/10.36761/abdimawa.v2i3.7123>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, & Deloitte Consulting. (2021). Roadmap literasi digital Indonesia 2020–2024. Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara.
- Pratiwi, N. L. S., & Intenilia, A. A. M. (2025). Strategi konten media sosial untuk meningkatkan interaksi: Studi Facebook Hotel Masa Inn. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8(2), 479–492. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v8i2.6006>
- Presiden Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Ridhwan, A. S. N., Usman, D. A., Mufidah, K. R., Naufaldy, M. F., Fajar, R. N., & Prihantini, P. (2025). Pentingnya SOP dalam meningkatkan kualitas pelayanan ketatausahaan di sekolah dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 547–557. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2519>
- Universitas Halu Oleo. (2026). Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Halu Oleo. Universitas Halu Oleo.